

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Struktur aset, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, dan likuiditas terbukti bersama-sama berpengaruh secara signifikan dengan struktur modal yang diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Hal ini karena setiap perusahaan harus dapat mempertahankan kelangsungan operasi perusahaannya, sehingga perusahaan membutuhkan modal, dan modal tersebut dapat berasal dari utang maupun ekuitas.
- 2) Struktur aset yang diukur dengan melihat komposisi aset yang dimiliki perusahaan berupa perbandingan antara aset lancar dengan aset tetap terbukti berpengaruh signifikan terhadap struktur modal yang diproksikan dengan DER pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010.
- 3) Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal yang diproksikan dengan DER pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Dapat dilihat juga pada data pertumbuhan penjualan pada 31 perusahaan yang menjadi sampel penelitian menunjukkan angka penurunan *net sales* pada tahun 2008

sampai dengan 2010. Pembuktian tersebut juga diperkuat dengan terjadinya krisis keuangan global pada tahun 2008 yang mempengaruhi perekonomian di Indonesia.

- 4) Ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Dapat dilihat bahwa perusahaan besar akan lebih berani untuk mengeluarkan atau menerbitkan saham baru dalam pemenuhan kebutuhan dananya jika dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sehingga ukuran perusahaan belum pasti berpengaruh terhadap struktur modal.
- 5) Probabilitas yang diukur dengan proksi ROE (*Return on Equity*) terbukti tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang diproksikan dengan DER pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Kebijakan dividen terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal yang diproksikan dengan DER pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010.
- 6) Likuiditas yang diukur dengan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki terbukti berpengaruh terhadap struktur modal yang diproksikan dengan DER pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010.

## **5.2.Implikasi**

Penelitian ini mencoba melihat hubungan antara struktur aset, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, likuiditas dan struktur modal pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Berdasarkan hasil penelitian ini, hanya struktur aset dan likuiditas yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menggambarkan bahwa pertumbuhan penjualan yang dilihat dari naik atau turunnya penjualan bersih yang diperoleh, ukuran perusahaan berdasarkan nilai pasar ekuitas perusahaan pada akhir tahun, profitabilitas dari hubungan laba penjual dan investasi serta kebijakan dividen dengan menentukan jumlah laba yang ditahan dalam perusahaan belum dapat dilihat keterkaitannya dengan struktur modal (DER). Oleh karena itu, implikasi penelitian ini di masa mendatang dapat mengembangkan proksi struktur modal lain sehingga diperoleh proksi struktur modal yang lebih tepat.

## **5.3.Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

- 1) Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

- 2) Penelitian ini hanya terbatas untuk sampel perusahaan non keuangan sehingga kurang mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 3) Pengukuran pertumbuhan penjualan melalui formula *sales growth* kemungkinan belum menginterpretasikan perubahan (naik atau turun) dari penjualan perusahaan dalam mempengaruhi struktur modal yang dimiliki perusahaan.
- 4) Pengukuran *firm size* dengan menggunakan proksi nilai pasar ekuitas perusahaan pada akhir tahun kemungkinan juga belum menginterpretasikan besar atau kecilnya perusahaan yang menjadi sampel penelitian.
- 5) Pengukuran profitabilitas melalui formula ROE (*Return on Equity*) belum mampu menginterpretasikan profitabilitas untuk mengukur struktur modal perusahaan.
- 6) Pengukuran kebijakan dividen dengan menggunakan proksi *dividen payout ratio* kurang dapat mewakili perhitungan kebijakan dividen dalam mengukur pengaruhnya terhadap struktur modal.
- 7) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur aset, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, dan likuiditas mempengaruhi struktur modal secara bersama-sama hanya terbatas sebesar 56,9 % sehingga perlu dicari variabel lain yang mempengaruhi struktur modal di luar model ini.

#### 5.4.Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah :

- 1) Bagi pihak manajemen perusahaan non keuangan sebaiknya sebelum menetapkan kebijakan struktur modalnya agar terlebih dahulu memperhatikan variabel struktur aset dan likuiditas yang di-proxy dengan FAR (*fixed asset ratio*) dan rasio likuiditas. Dengan memperhatikan variabel-variabel tersebut, perusahaan dapat memutuskan besarnya struktur modal yang sesuai sehingga dihasilkan kebijakan struktur modal yang optimal bagi perusahaan.
- 2) Investor perlu memperhatikan nilai utang dalam struktur modal perusahaan dengan tetap mempertimbangkan dampak positif maupun negatifnya. Dalam hal ini investor harus mencermati nilai utang yang dimiliki perusahaan serta pemanfaatannya agar utang yang dimiliki perusahaan dapat memiliki komposisi yang ideal dengan kemampuan dan tingkat pertumbuhan perusahaan.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya terbatas pada perusahaan non keuangan saja; menambah variabel-variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap struktur modal, seperti variabel independen penelitian ini dapat ditambah dengan menggunakan faktor manajemen, makro ekonomi, dan non ekonomi; dan memperpanjang periode penelitian untuk mengetahui konsistensi dari pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap struktur modal. Selain itu, harus mempertimbangkan kestabilan kondisi perekonomian yang berhubungan dengan rentang waktu penelitian tersebut. Tujuannya adalah untuk meningkatkan ketepatan model yang akan dihasilkan.